

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Gambaran Umum Penelitian

Berikut adalah profil singkat mengenai percetakan alpucard yang akan dijadikan objek penelitian :

Nama usaha : Alpucard online Printing

Tahun berdiri : 2015

Alamat : Jl. Moh. Toha No.380, wates, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40256

Telepon : +62 8122 4943 386

Waktu Operasi : 08.00-20.00 WIB(Senin – Jumat)

08.00-12.00 (Sabtu)

Hari Minggu dan Hari Besar libur

Percetakan alpucard ini sudah berdiri sejak tahun 2015. Alpucard didirikan oleh seorang alumni dari mahasiswa Telkom University yang bernama Fei Fei Rizki dari angkatan 2014, hadirnya alpucard dilandaskan oleh perilaku mahasiswa yang kerap sekali sibuk dengan jadwal yang padat, sehingga tak jarang mahasiswa malas untuk melakukan survei sebuah *vendor* percetakan. Oleh karena itu, Alpucard menyediakan dan menawarkan jasa percetakan dengan mengandalkan sistem *online* sepenuhnya dari sebuah pemesanan sampai dengan selesai. Oleh sebab itu, mahasiswa tidak perlu lagi besusah payah untuk mencari *vendor* percetakan untuk keperluannya. Dan Alpucard juga menyediakan jasa pengantaran produk yang sudah dipesan sebelumnya.

Selain jasa percetakan Alpucard juga menyediakan jasa desain. Harga yang ditawarkan oleh percetakan Alpucard sendiri dapat terjangkau dengan kantong mahasiswa dengan kualitas hasil desain yang menjanjikan. Dengan harga Rp50.000- Rp500.000 pelanggan sudah bisa mendapatkan desain yang berkualitas.

### 1.1.1 Sejarah Pendirian Alpucard

Alpucard yang berdiri dari tahun 2015 ini dibuat oleh salah seorang mahasiswa yang kuliah di telkom university yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan yang bernama Fei Fei rizki, pendirinya sendiri berasal dari Bandung yang pada saat itu berada di kantin kampus sambil meminum jus alpukatnya seketika muncul niat untuk membuat bisnis yang dapat membantu mahasiswa. Pertama kali muncul dipikirannya karena beliau adalah mahasiswa diapun merasakan masalah yang dihadapi mahasiswa lainnya sulit mencari *Vendor* untuk percetakan yang dapat mencetak kartu nama yang murah dan dekat dengan kampus, disanalah muncul ide untuk membuat usaha percetakan Alpucar. Alpucard sendiri gabungan dari alpukat dan *card*, akhirnya munculah nama Alpucard. Pada dasarnya Alpucard memang sebagai *vendor* percetakan yang dapat melayani percetakan apasaja. Tapi, Alpucard memiliki nilai lebih pada produk *ID-Card* nya karena memiliki keunikan sendiri yaitu berbahan dasar akrilik (*Sumber: Hasil Wawancara Penulis, 2019*)

### 1.1.2 Logo perusahaan

Berikut adalah gambar dari logo percetakan Alpucard



Gambar 1.1 Logo Percetakan Alpucard

*Sumber: Head Graphic Designer Alpucard Online Printing*

Logo Alpucard sendiri terdiri atas dua unsur, yaitu tulisan Alpucard sendiri dan logo buah alpukat beserta ada tambahan tulisan *tagline* dari Alpucard yang terletak dibawahnya. *Tagline* Alpucard nya bertulisan “

*Supply Your Printing Needs Onlie*” yang memiliki arti yaitu alpucard melayani pelanggan dengan cara online agar segala sesuatu serba praktis. Selain itu penggabungan logo buah alpukat dengan tulisan alpucard memiliki tujuan agar ketika pelanggan melihat buah alpukat dimanapun mereka berada, sehingga yang ada dalam pikiran mereka adalah sebuah percetakan Alpucard.

### 1.1.3 Produk Percetakan Alpucard

Gambar 1.2 Produk yang di produksi Alpucard

*Sumber* : Owner alpucard



#### **1.1.4 Visi dan Misi Percetakan Alpucard**

Berikut ini adalah visi dan misi yang diterapkan oleh Percetakan Alpucard.

##### **A. Visi**

Menciptakan sebuah usaha yang unggul dengan kualitas dan layanan yang terbaik

##### **B. Misi**

Memberikan kualitas yang terbaik dan memberikan pelayanan yang terbaik

### **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Kegiatan berusaha memiliki tujuan atau saran untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam bentuk rupiah. Namun, laba bukanlah satu satunya tujuan dalam berusaha, akan tetapi masih terdapat tujuan-tujuan lainnya yang dapat dicapai oleh seorang wirausaha. Contoh tujuan yang dapat dicapai dalam mendirikan usaha yaitu, mengurangi pengangguran atau membuka lapangan kerja, membantu masyarakat sekitarnya, dan membantu meningkatkan pendapatan pemerintah melalui pajak.

sebagai pelaku wirausaha perlu memikirkan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dan cara mendapatkan melalui kegiatan tersebut, perlu dipahami dan kaji secara lengkap mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha tersebut. Hal ini penting untuk dipahami sebagai pelaku wirausaha terlebih dahulu, sebab banyak orang yang beranggapan bahwa karena kurangnya modal, maka harapan untuk memperoleh keuntungan dalam usaha menjadi terlambat. Suksesnya suatu usaha itu tidak tergantung dengan banyaknya modal yang ada, tapi suksesnya suatu usaha itu didasarkan bagaimana suatu pelaku usaha tersebut mengelola usaha yang dibukanya, walaupun modal pas-pasan tapi apabila pelaku usaha itu mengelola dengan benar maka usaha tersebut akan berjalan lancar dan sukses.

Besarnya modal dalam pembukaan suatu usaha merupakan suatu masalah yang sangat penting, modal yang terlalu besar daripada yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaan, terlebih lagi bila modal tersebut merupakan modal pribadi. Akan tetapi, modal yang terlalu sedikit (dari kebutuhan) juga akan menyulitkan jalannya usaha yang akan dilakukan.

Untuk melaksanakan suatu usaha, pastikan selalu membutuhkan tenaga. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga kerja orang lain, seperti buruh, karyawan dan untuk perusahaan yang sudah besar pasti membutuhkan staf pemikir. Pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja lainnya merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan kegiatan usaha karena untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan dalam kegiatan usaha maka harus dilakukan dengan bantuan tenaga orang lain. Oleh karena itu, tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesuksesan sebuah usaha.

Latar belakang pendidikan seorang pengusaha dan pembisnis sebagian besar masih rendah, sehingga kemampuan dalam bidang wirausaha juga masih sangat rendah dan terbatas. Pelaku usaha melakukan wirausaha berdasarkan naluri saja, tanpa pengetahuan untuk mengelola usaha tersebut dalam memenangkan persaingan antara wirausaha yang sudah cukup ilmu sehingga cenderung mengalami kegagalan sangatlah besar. Sebagai seorang pengusaha, pengelola atau pemilik usaha harus menguasai kemampuan manajerial agar dapat menjadi seorang manajer yang efektif, sehingga dapat meraih kesuksesan pada bisnis yang dijalankannya. Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu: kemampuan kemanusiaan, kemampuan administratif, dan kemampuan teknik.

Teori *Corporate life cycle* atau Siklus Hidup Organisasi yang membahas tentang tahapan-tahapan yang dilalui oleh setiap organisasi atau perusahaan, juga membahas masalah apa yang tengah dihadapi pada fase tertentu. Siklus hidup organisasi merupakan *Tools* terbaik yang dapat digunakan dalam mengindikasikan sebuah status organisasi pada saat ini, dengan cara

mempelajari kebiasaan organisasi dan berkontribusi terhadap pengembangan dalam berbagai strategi, keuangan, pemasaran, dan lain lain, serta dapat menyimpulkan dengan menggunakan metode PAEI dari Ichak Adizez

Teori *Corporate Life Cycle* bisa digunakan untuk memprediksi masalah yang dihadapi dan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Ketika perusahaan sudah mengetahui berada di fase *life Cycle* manakah perusahaan saat ini, perusahaan dapat memprediksi masalah apakah yang akan dihadapi pada fase selanjutnya pada *Life Cycle*

Untuk menerapkan teori *Corporate Life Cycle* ini, dibutuhkan sebuah perusahaan atau UMKM yang masih belum diketahui ada dimana sebuah usaha saat ini. Usaha yang belum jelas fase mana yang sedang dialami saat ini akan memudahkan pembaca dalam mengetahui hal-hal apa saja yang harus dianalisis untuk menggunakan teori *Corporate Life Cycle* dalam menganalisis masalah pada perusahaan tersebut. Usaha yang dipilih harus memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan data dan pencarian informasi, atau dalam arti lain mudah untuk melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam usaha tersebut. Alasan penulis meneliti Percetakan Alpucard adalah meskipun percetakan Alpucard baru berjalan 4 tahun, PA dapat menjual jasa kepada pelanggan pada tahun pertama berdiri sebanyak 150 pelanggan, hingga bulan ini (Desember 2019), Percetakan Alpucard telah menjual jasanya kepada pelanggan sebanyak 390 pelanggan.

Dari apa yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka penulis dapat melakukan penelitian dan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pada usaha Alpucard pada fase manakah sekarang percetakan tersebut dalam *Corporate life cycle* Ichak Adizes serta akan mencoba menganalisis untuk mengetahui dan memprediksi masalah apa yang akan dihadapi Alpucard pada fase tersebut menggunakan teori *Corporate Life Cycle* terkait dengan PAEI, dan memberikan solusi beserta cara dalam menghadapi masalah yang sedang dan akan dihadapi oleh alpucard sendiri

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: mencari tau pada fase manakah percetakan alpucard berada sekarang dengan menggunakan teori *Corporate Life Cycle* dari Ichak Adizes dan menentukan strategi apa yang cocok untuk digunakan oleh percetakan alpucard agar sampai pada titik tertinggi di *Corporate Life Cycle*

### **1.4 Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang di atas yang sudah dijelaskan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dan membuat pertanyaan untuk penelitian ini seperti berikut:

1. Di fase manakah Percetakan Alpucard sekarang berada dalam *Corporate Life Cycle* ?
2. Masalah apa yang akan dihadapi oleh Alpucard berdasarkan analisis PAEI dalam *Corporate Life Cycle* ?
3. Strategi apa yang dapat digunakan oleh Percetakan Alpucard untuk menghadapi masalah yang akan dihadapi Percetakan Alpucard berdasarkan Analisis *Corporate Life Cycle* ?

### **1.5 tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dimanakah posisi percetakan Alpucard dalam Teori *Corporate Life Cycle* dari Ichak Adizes terkait dengan PAEI dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi atau yang akan dihadapi oleh percetakan Alpucard dengan melakukan analisis PAEI dalam *Corporate Life Cycle* Ichak Adizez

### **1.6 Manfaat penelitian**

#### **A. Manfaat penelitian**

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan pengetahuan strategi apa yang harus digunakan Alpucard dengan

menganalisis menggunakan *Corporate Life Cycle* agar mendapat dan menambah pengetahuan di bidang *Corporate Life Cycle*.

## **B. manfaat praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para wirausaha baru mengetahui bagaimana sebuah usaha dapat mencapai ke jenjang prime agar tidak cepat mati serta penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi percetakan Alpucard Bandung agar dapat ke step selanjutnya yaitu prime dan tidak ke posisi *death*

### **1.7 Sistematis Penulisan Tugas Akhir**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran umum objek penelitian, Latar belakang penelitian, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan Tugas Akhir.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori teori terkait penelitian dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang karakteristik penelitian. Alat pengumpulan data tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data dan pengujian hipotesis

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan data tersebut.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-sara